

**PENGARUH SISTEM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN,
SISTEM PENILAIAN KINERJA, DAN KOMPENSASI TERHADAP
KINERJA KARYAWAN PERUSAHAAN BAKPIA PATHOK “25”
DI YOGYAKARTA**

AHMAD HIDAYATULLAH

NPM : 141100144

Mahasiswa Program Studi Ekonomi Manajemen

Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Yogyakarta

(be5494yw@gmail.com)

ABSTRAKSI

Penelitian dilakukan pada perusahaan Bakpia Pathok “25” yang berlokasi di Jl. AIP II KS Tubun NG 1/504, Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan mulai akhir bulan November hingga awal bulan Desember 2014. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data primer yang diperoleh langsung dari perusahaan Bakpia Pathok “25”. Metode pengolahan dan analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis kuantitatif, *analisis regresi linear berganda*, *koefisien determinasi (Adjusted R²)*, *uji statistik F*, *uji statistik t*.

Hasil analisis regresi linear berganda diketahui bahwa koefisien regresi variabel sistem pelatihan dan pengembangan mempunyai nilai sebesar 0,197, ini berarti variabel sistem pelatihan dan pengembangan cenderung mempunyai pengaruh yang positif atau searah dengan kinerja karyawan. Hasil analisis regresi linear berganda diketahui bahwa koefisien regresi sistem penilaian kinerja mempunyai nilai sebesar 0,082, ini berarti variabel sistem penilaian kinerja cenderung mempunyai pengaruh yang positif atau searah dengan kinerja karyawan. Hasil analisis regresi linear berganda diketahui bahwa koefisien regresi kompensasi mempunyai nilai sebesar 0,873, ini berarti variabel kompensasi cenderung mempunyai pengaruh yang positif atau searah dengan kinerja karyawan. Hasil koefisien determinasi dengan nilai sebesar 0,989 menunjukkan bahwa pengaruh sistem pelatihan dan pengembangan, sistem penilaian kinerja, dan kompensasi terhadap kinerja karyawan sebesar 98,9% sedangkan sisanya sebesar 1,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Hasil uji statistik F mempunyai F hitung sebesar 1,161 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari α ($0,000 < 0,050$), ini berarti bahwa sistem pelatihan dan pengembangan, sistem penilaian kinerja, dan kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil uji statistik t variabel sistem pelatihan dan pengembangan mempunyai t hitung sebesar 3,306 dengan tingkat signifikan sebesar 0,002 yang lebih kecil dari α ($0,002 < 0,050$), ini berarti bahwa sistem pelatihan dan pengembangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil uji statistik t variabel sistem penilaian kinerja mempunyai t hitung sebesar 2,315 dengan tingkat signifikan sebesar 0,026 yang lebih kecil dari α ($0,026 < 0,050$), ini berarti bahwa sistem penilaian kinerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil uji statistik t variabel kompensasi mempunyai t hitung sebesar 11,250 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari α ($0,000 < 0,050$), ini berarti bahwa kompensasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kata kunci: SistemPelatihandanPengembangan, SistemPenilaianKinerja, Kompensasi, KinerjaKaryawan.